

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Akulturası budaya Jepang dan Indonesia dimulai pada era penjajahan Jepang di Indonesia pada tahun 1942-1945. Pada periode ini, terjadinya pertukaran budaya yang signifikan yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan di Indonesia (Tjandrawibawa, 2022). Seperti batik Jawa Hokokai pengaruh motif Jepang, motif Hokokai yang menggabungkan elemen desain Jepang dan batik Jawa. Batik Jawa Hokokai merupakan salah satu batik tulis pesisir yang indah, yang dikenal rumit karena menampilkan berbagai ragam hias, isen, dan tata warna yang banyak (Sutriyanto, 2014). Ciri khas utama pada batik Jawa Hokokai adalah pola *susomoyo* adanya motif yang berbeda pada dua pinggiran kain. Ragam hias berbentuk bunga dan kupu-kupu juga menjadi motif utama pada batik Jawa Hokokai, dengan latar batik yang dihiasi isen-isen (Devi, 2014).

Kerumitan pada motif batik Jawa Hokokai berpotensi untuk dikembangkan melalui teknik *digital printing*. Sekarang ini, pengembangan motif batik telah mengalami banyak perubahan dan kemajuan dalam teknologi tekstil. Salah satunya *digital printing* karena menghasilkan gambar yang tajam, detail, dan skema warna yang luas. Motif *digital* adalah motif yang dibuat dengan teknik *digital* tanpa mengubah makna atau arti dari motif itu sendiri pada sebuah desain (Kight, 2011).

Pada Penelitian sebelumnya yang berjudul “Perancangan Motif Berbasis Wastra Batik Jawa Hokokai Untuk Produk Fesyen Generasi Milenial” oleh Paulina Tjandrawibawa. Penelitian tersebut berfokus pada eksplorasi motif Jawa Hokokai menggunakan objek bunga sakura, krisan, kupu-kupu, menggunakan teknik *digital printing*, dengan hasil akhir *scraf* dan *loungewear*. Penelitian sebelumnya yang berjudul “Eksplorasi Motif Jawa Hokokai dengan Batik Cap pada Material Denim” oleh Hilda Amira. Penelitian tersebut berfokus pada eksplorasi motif Jawa Hokokai menggunakan teknik batik cap pada material denim dan pewarna indigo, dengan hasil akhir lembaran kain. Pada penelitian Nadya Putri Rahma Tsani yang berjudul “Perancangan Busana Pria dengan Inspirasi Motif Jawa Hokokai menggunakan Pola *Zero Waste*”, penelitian tersebut berfokus pada eksplorasi motif Jawa Hokokai menggunakan teknik batik tulis, dengan pola *zero waste*. Berdasarkan penelitian

yang sudah ada menunjukkan masih terdapat peluang penelitian untuk memfokuskan pengembangan ciri khas batik Jawa Hokokai dengan teknik *digital printing* pada koleksi *kimono* semi formal.

Pada penelitian sebelumnya Hilda Amira mengembangkan ciri khas batik Jawa Hokokai, yaitu pola *susomoyo*. Penataan pola *susomoyo* biasanya ditemukan pada pakaian khas tradisional Jepang, yaitu *kimono* (Purnomo, 2012). Hasil observasi pada *brand-brand* ditemukan adanya karakteristik yang sama seperti batik Jawa Hokokai, yaitu terdapat motif *floral* dan *fauna* dengan penyusunan pola menyebar ke atas dari bawah pojok seperti pola *susomoyo* dan menggunakan warna *vibrant*. Maka dari itu, karakteristik batik Jawa Hokokai, seperti pola *susomoyo* dan warna *vibrant* memiliki potensi untuk digunakan pada *kimono* semi formal dengan teknik *digital printing*. Batik Jawa Hokokai berpotensi untuk dikomposisikan secara modern dan menggunakan *digital printing* karena batik Jawa Hokokai sangat jarang ditemukan dan biasa hanya ditemukan di batik tulis (Amira, 2024).

Pada penelitian ini penulis berfokus mengembangkan motif batik Jawa Hokokai secara *digital* dengan tetap mempertahankan ciri khasnya. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya observasi, wawancara, studi literatur, dan eksplorasi. Pembuatan motif menggunakan teknik *digital* dengan aplikasi Adobe Illustrator. Dengan tujuan mengembangkan motif batik Jawa Hokokai secara *digital* dengan tetap mempertahankan ciri khasnya. Manfaat penelitian ini dapat menambahkan peluang baru untuk menghasilkan *kimono* semi formal dengan pengembangan motif batik Jawa Hokokai *digital printing*.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam perencanaan ini adalah:

1. Adanya potensi untuk mengembangkan motif batik Jawa Hokokai secara *digital* dengan tetap mempertahankan ciri khasnya.
2. Adanya potensi untuk menerapkan pengembangan komposisi motif batik Jawa Hokokai dengan teknik *digital printing* pada material tekstil.

3. Adanya potensi untuk menerapkan pengembangan komposisi motif batik Jawa Hokokai *digital printing* pada *kimono* semi formal.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, masalah utama yang diangkat dalam penyusunan rumusan masalah ini adalah :

1. Bagaimana cara mengembangkan motif batik Jawa Hokokai secara *digital* dengan tetap mempertahankan ciri khasnya?
2. Bagaimana cara menerapkan pengembangan komposisi motif batik Jawa Hokokai dengan teknik *digital printing* pada material tekstil?
3. Bagaimana cara menerapkan pengembangan komposisi motif batik Jawa Hokokai *digital printing* pada *kimono* semi formal?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Teknik yang digunakan untuk perancangan ini adalah teknik *digital printing*.
2. Motif dan warna yang digunakan dari batik Jawa Hokokai, mengolah motif ciri khas batik Jawa Hokokai yang di pertahankan, seperti pola *susomoyo* yang terdapat ragam hias kupu-kupu, bunga sakura, krisan, anggrek, parang, dan menggunakan warna *vibrant*.
3. Produk yang dihasilkan adalah *kimono* wanita semi formal.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Pengembangan Motif *Digital* Jawa Hokokai pada Busana Semi Formal adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan motif batik Jawa Hokokai secara *digital* dengan tetap mempertahankan ciri khasnya.
2. Menerapkan pengembangan komposisi motif Jawa Hokokai dengan menggunakan teknik *digital printing* pada material tekstil.

3. Mengaplikasikan pengembangan komposisi motif batik Jawa Hokokai *digital printing* pada *kimono* semi formal.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Terdapat pengembangan motif batik Jawa Hokokai secara *digital* dengan tetap mempertahankan ciri khasnya.
2. Dapat mengembangkan motif Jawa Hokokai dengan memanfaatkan *digital printing*.
3. Menambahkan peluang baru untuk menghasilkan *kimono* semi formal dengan motif batik Jawa Hokokai *digital printing*.

I.7 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data yang dilakukan, yaitu :

1. Observasi
Mencari data dengan melakukan observasi secara langsung, dan *online* untuk mendapatkan informasi mengenai batik Jawa Hokokai, dan *brand-brand kimono* wanita.
2. Wawancara
Melakukan wawancara secara langsung dan *online* untuk mendapatkan data mengenai batik Jawa Hokokai :
 - Proses pembuatan batik Jawa Hokokai.
 - Sejarah batik Jawa Hokokai.
3. Studi literatur
Mengumpulkan data dengan mencari pada sumber jurnal, dan buku untuk mendapatkan beberapa data dalam penelitian ini, seperti mencari penjelasan mengenai sejarah batik Jawa Hokokai, teknik *digital printing*, ciri khas utama pada batik Jawa Hokokai, dan lainnya.

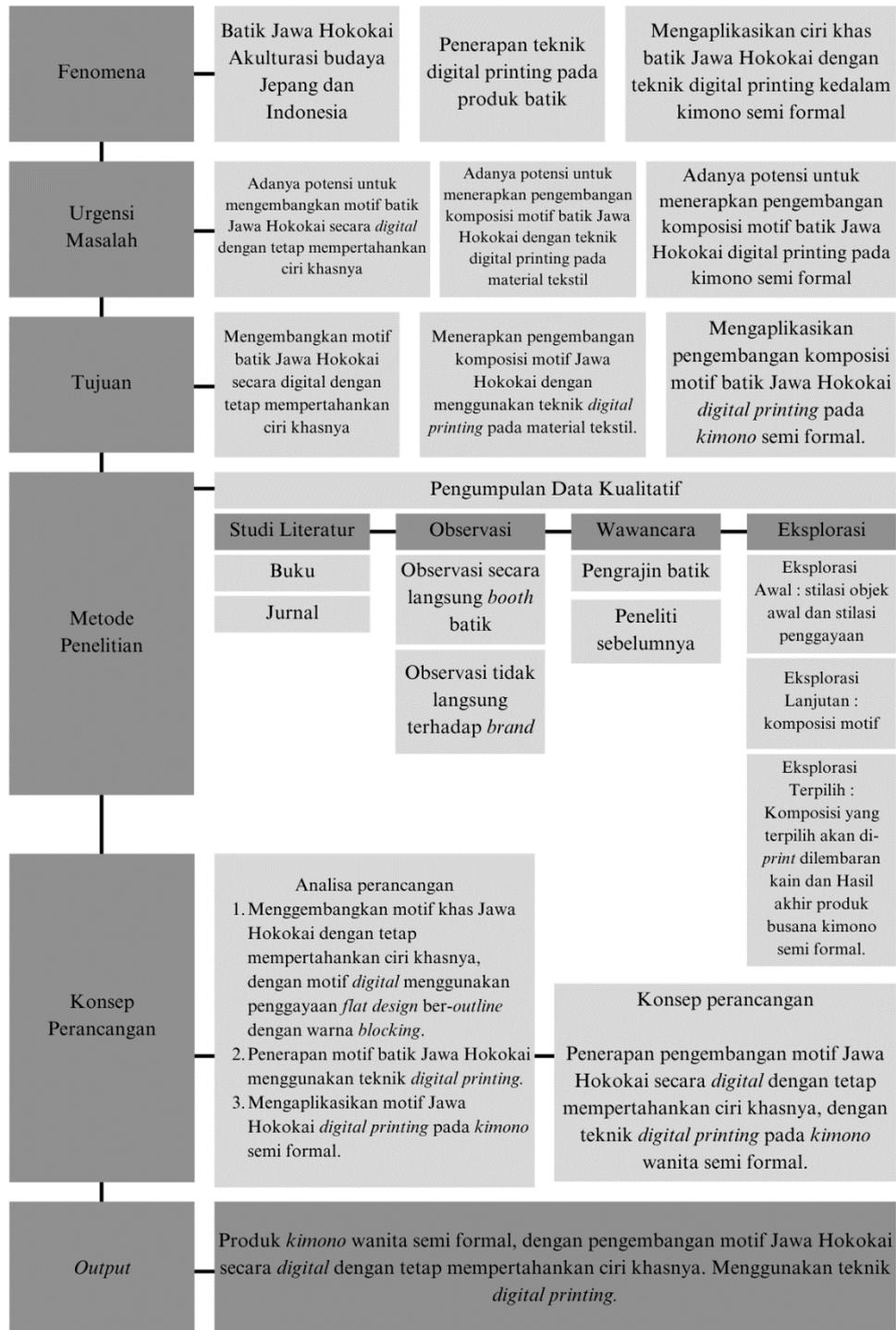
4. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi langsung untuk mengembangkan motif Jawa Hokokai menggunakan teknik *digital printing*. Adapun tahapan eksplorasi yang dilakukan :

1. Eksplorasi awal stilasi objek awal motif Jawa Hokokai, dan stilasi menggunakan teknik *digital* dengan aplikasi Adobe Illustrator.
2. Eksplorasi lanjutan pembuatan komposisi motif menggunakan teknik *digital* dengan aplikasi Adobe Illustrator.
3. Eksplorasi terpilih pembuatan pola pada *output*, dan pengaplikasian motif kedalam kain yang akan digunakan untuk membuat *kimono* semi formal.

I.8 Kerangka Penelitian

Berikut kerangka penelitian yang akan dilakukan :



Gambar I. 1 Kerangka Penelitian

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

I.9 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini terdiri dari beberapa sistematika penulisan yang tersusun sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Isi dari bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Studi Literatur

Pada bab ini menjelaskan teori dasar seputar pembahasan topik penelitian ini, seperti batik, sejarah Jawa Hokokai, *digital printing*, motif, semi formal, *kimono* dan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, Analisa Data, dan Analisis Perancangan

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dari pengumpulan data sekunder, dan data primer. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai proses pembuatan karya berupa eksplorasi dan analisis perancangan.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Pada bab ini menjelaskan mengenai eksplorasi lanjutan, konsep, dan hasil perancangan seperti analisis terhadap *brand* pembanding, *imageboard*, *lifestyle board*, dan *design* produk.

Bab V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil karya penelitian yang telah dilakukan oleh penulis beserta saran.